



KARAKTER KUNCI PEMBEDA AKSESI MANGGIS



BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
DEPARTEMEN PERTANIAN
2004

Karakter Kunci Pembeda Aksesori Manggis

Selama ini manggis dikenal sebagai jenis tanaman buah-buahan yang tidak memiliki variasi secara genetik karena mengalami proses reproduksi melalui mekanisme apomiktis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Balai Penelitian Tanaman Buah bekerjasama dengan Pusat Kajian Buah-Buahan Tropika - Institut Pertanian Bogor menunjukkan bahwa manggis memiliki variasi morfologi dan genetik.

Variasi morfologi spesifik dijumpai pada bentuk kanopi tanaman dan bentuk buah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dirasa perlu untuk menginformasikan beberapa karakter penting yang dapat membedakan aksesori manggis. Informasi ini disusun berdasarkan kepada pengalaman lapangan serta hasil pengamatan yang telah dilakukan sejak tahun 1992 pada lokasi-lokasi sentra produksi manggis di Jawa dan Sumatera.

Informasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna, terutama yang memiliki perhatian besar terhadap komoditas manggis serta untuk memudahkan kurator dan pengguna lainnya dalam mengevaluasi plasma nutfah manggis.

Karakter morfologi yang ditampilkan adalah yang dapat dibedakan dengan mudah jika ditamarkan yang bersifat kualitatif dengan persentase dominan $\geq 75\%$ dalam satu pohon. Bentuk daun tidak digunakan karena hampir tidak dapat dipakai sebagai penciri aksesori. Karakter-karakter kunci tersebut disajikan dalam bentuk gambar berikut ini:

Bentuk Kanopi



(a) Piramid



(b) Elip



(c) Semi-sferuler

Gambar 1. Bentuk kanopi tanaman



(a) Hirsuta



(b) Variegata

Gambar 2. Warna daun



(a) Ellip (b) Ovalang

Gambar 3. Bentuk daun



(a) Buncing (b) Meruncing (c) Tumpul

Gambar 4. Bentuk ujung daun



(a) Tunggal (b) 2 bunga per ketiak

Gambar 5. Pengelompokan bunga



(a) Kumpulan 1, 2, 3 atau lebih bunga per ketiak



(a) Tunggal (b) 2 buah per ketiak

Gambar 6. Pengelompokan buah

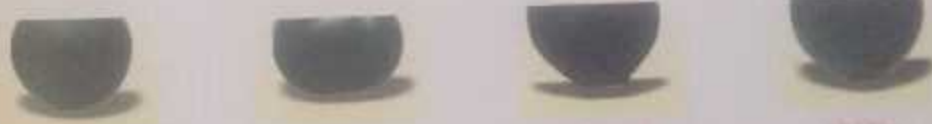


(a) Kumpulan 2, 3 atau lebih buah per ketiak



(a) Damarai (b) Asak-aspera (c) Lemuru (d) Oblong (e) Tidak beraturan

Gambar 7. Bentuk buah



(a) Bulat (b) Ujung (c) Buncing (d) Ujung

Gambar 7. Bentuk dasar buah



a) Teras (2-3 mm)



b) Teras (4-5 mm)

Gambar 9. Ketidalar stigma lobes



a) Besar (2-3 mm)



b) Kecil (4-5 mm)

Gambar 8. Ukuran stigma lobes



a) Bulat



b) Elips

Gambar 10. Bentuk stigma lobes



a) Kurang atau sama dengan 8



Gambar 11. Jumlah segmen lobes



b) Lebih dari 8



a) Pendek (1,1-3 cm)



b) Sedang (4,5-5 cm)



c) Panjang (> 5 cm)

Gambar 12. Panjang tangkai buah



a) Teras (2-3 mm)



b) Sedang (7,5-9 mm)



c) Teras (2,9 mm)

Gambar 13. Teras lobes buah

Elina Mansyah, Irwan Muss & Hendri

Balai Penelitian Tanaman Buah

Jl. Raya Solok-Aripan Km. 8 PO. Box. 5 Sik 27301

Telp. : (0755) 20137 Fax. : (0755) 20592 E-mail : rif@balitbu.go.id